

PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP “TIPE ANAK KULIAH” DALAM VIDEO LASTDAY PRODUCTION DI YOUTUBE

Riska Nopelia Nila Utama

Riskanopelia11@gmail.com

Arbi Cristional Lokananta

Arbi.lokananta@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

Abstract

This study is aiming to know how video LASTDAY Production- "type in college could be Buked by students at some university. The reason of investigators chose LASTDAY Products because LASTDAY Production is a Youtube channel telling the life of the day of the day. Research research uses using a reseption research method of reseption analysis analysis analysis, the approach was used in this research is the method of the 6 infantry student who has been researched by a different criteria. This study uses data processing using observation and interviews with informants. The research results suggests that the funeral of student's funeral was on the video of the college boy S School "in chantubed Youtube LASTDAY Production was very well and could be appraved by an active student, the funeral dominated dominating dominant burial. The informers understands and forcing a message delivered on the video of the college boy's School "in chantubed Youtube LASTDAY Production after conducted interviews on May 30,2019 4 June 2019 6

Key word: the meaning, analysis, “Tipe Anak Kuliah”, LASTDAY Production

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat mengubah cara berkomunikasi dan interaksi antar individu dan individu lainnya. Komunikasi yang dahulu dimulai dengan surat, kini dengan teknologi dapat mempermudah segala hal yang ada. Teknologi dapat membuat yang jauh mendekat dengan adanya media baru (*new media*).

Media baru (*New Media*) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi yang termasuk kategori media baru ialah *Internet, Website, Computer Multimedia*. (Vera, 2016:88)

Media baru yang saat ini sedang di gandrungi banyak khalayak adalah *media social* dan salah satunya adalah Youtube. *Youtube* adalah salah satu situs yang sering digunakan pada saat ini oleh khayak karena dapat memfasilitasi pengguna untuk mengunggah video ataupun mengunduh video secara gratis. Situs yang awalnya hanya dapat digunakan untuk menonton dan mengunduh video, kini dapat digunakan untuk ajang memasarkan, mengeksplor kemampuan diri, dan membuat konten animasi, dan lain sebagainya. Seseorang yang mengunggah video yang ia buat dan di masukan ke dalam Youtube dapat disebut sebagai *Youtuber*, dimana ada berbagai macam konten di dalam Youtube-nya yang tersaji dalam sebuah

akun Youtube. Konten yang dapat dibuat pun beragam.

LASTDAY Production adalah salah satu kanal Youtube yang berisi video-video tips, dikemas dengan kocak dan asik. Selain tips, ada banyak film pendek yang lucu.. Didirikan pada tahun 2014, yang di buat oleh Leon Zheyong dan Listia Magdalena. Leon dan Listia mulai berteman sejak kuliah di sebuah universitas di Jakarta. Tak satupun dari mereka yang mengambil jurusan yang benar di universitas, tetapi mereka memiliki minat besar dalam film. Mereka dipisahkan selama 3 tahun ketika Leon harus pindah ke singapura untuk melanjutkan studinya. Lalu mereka dipertemukan kembali ketika Leon kesulitan menulis naskah salah satu film pendeknya. Sejak saat itu, Listia menjadi penulis naskah, sementara Leon memproduksi. Keduanya diarahkan bersama. Mereka memiliki ambisi besar dan terikat untuk membuat sketsa komedi dan film pendek yang di isi dengan komentar cerdas dan "twists" yang menarik.

(Sumber: www.lastdayproduction.com/about t Akses pada 18 April 2019, Pukul 23:14).

Perbandingan Kanal Youtube LASTDAY Production dengan Kanal lain seperti Cameo Project, Time2one-Chandra Liow, dan Harbatah adalah Karen a kanal Youtube Cameo Project membuat konten sitcom yang berkaitan dnegan dunia entertainment, web series dan sitcom selebriti, dan Cameo Project sendiri memiliki 748.964 Subscriber dan 521 Video. Time2one- Chandra Liow kontennya berisi lebih kepada vlog keseharian dan kolaborasi dengan youtuber lainnya, Time2one sendiri telah memiliki 2.259.499 subscriber dan 260 Video. Harbatah membuat konten video kompilasi instagram dan parody, Harbatah sendiri telah memiliki 1.474.507 Subscriber dan 574 video. Sedangkan LASTDAY Production

membuat konten yang menceritakan keseharian kehidupan remaja saat ini, mereview makanan dan parody, dan telah memiliki 1.608.183 Subscriber semenjak bergabung di Youtube pada 19 Maret 2014. LDP ini memiliki ratusan video di antaranya memiliki kategori tersendiri yaitu *LDP's Short Movie, VLOG, Versus, LDP's Music Video, Skits/Parodies, All About Love & Relationship*, dan ANAK SOK.

Peneliti akan membahas salah satu konten yang ada di dalam video LASTDAY Production yaitu "Tipe Anak Kuliah" dengan total viewers 4.676.479 ribu, 61 ribu *like*, dan 2,4 ribu unlike. Yang di unggah ke situs Youtube pada tanggal 23 Maret 2017. Viewers yang cukup banyak untuk sebuah video yang juga memberi tahukan Tipe Anak Kuliah Menurut LDP tersebut.

Peneliti tertarik untuk meneliti video dari LASTDAY Production karena selama ini LASTDAY Production membuat konten yang cukup digemari oleh remaja saat ini. Dalam video tersebut dilakukan dengan *acting* dimana para pemain tidak menyebutkan Tipe Anak Kuliah melainkan melakukannya dengan gerakan, dan Tipe Anak Kuliah ini banyak dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi di perguruan tinggi saat ini. Peneliti tertarik mengambil episode ini karena pada zaman sekarang anak muda atau lebih sering di sebut kaum milenial lebih suka menonton video-video parody, *reality life*, vlog, dan video-video keseharian yang terjadi pada kehidupan remaja saat ini. Maka dari itu Peneliti tertarik dengan Objek yang akan Peneliti teliti yaitu Video "Tipe Anak Kuliah" dalam Channel LASTDAY Production.

Peneliti memilih mahasiswa /mahasiswi aktif Ilmu Komunikasi di beberapa Universitas sebagai subjek pelaksanaan penelitian seperti Universitas Budi Luhur, Universitas

Pembangunan Jaya, Universitas Bina Nusantara, Universitas Islam Syekh Yusuf, karena beberapa universitas ini memiliki letak geografi yang strategis, dimana beberapa universitas ini berdekatan dengan tempat hiburan seperti Mall, Cafe atau tempat nongkrong anak muda jaman sekarang.

Peneliti mengambil subjek dari beberapa Universitas karena informan dapat menemukan informasi seputar kegiatan atau tipe anak kuliah melalui situs Youtube, wawancara, dan *browsing* dalam Google. Secara khusus Peneliti memilih Tipe Anak Kuliah dari LASTDAY Production sebagai objek penelitian. Peneliti juga sudah melakukan observasi kepada 20 Mahasiswa/mahasiswi di beberapa Universitas bahwa mereka menonton video LASTDAY Production yang ada pada media Youtube.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan Teori Analisis resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Hall menyatakan bahwa produksi makna tidak menjamin konsumsi makna sebagaimana yang dimaksud pengkode karena pesan-pesan (dalam televis) yang di konstruksi sebagai system dan tanda dengan komponen *multiaccentuated*, bersifat polemis, sehingga memilih lebih dari sekedar serangkaian makna potensial. Ketika audien berpartisipasi dalam kerangka kerja kultural dengan produsen, maka decoding audien dan encoding tekstual akan serupa. (Barker, 2015:35).

Analisis resepsi atau analisis penerimaan adalah teori berbasis khalayak yang berfokus pada bagaimana beragam jenis anggota khalayak memaknai bentuk konten tertentu (Ridwan & Vera, 2019:126)

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka Peneliti dapat menyimpulkan yang menjadi permasalahan dalam penelitian

ini adalah “bagaimana khalayak memaknai video LASTDAY Production – tipe anak kuliah di Youtube? Melalui Analisis Resepsi Stuart Hall.

Metode Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistic yang akan digunakan. (Sugiyono, 2016:42).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, karena Peneliti ingin mengetahui bagaimana khalayak aktif mengkonstruksikan pemaknaan video LASTDAY Production melalui analisis resepsi. Pemaknaan yang di analisis berdasarkan informan itu dibagi menjadi 3 kategori yaitu Dominan, Oposisi, dan Negoisasi. Artinya didasarkan atas pandangan pihak yang diteliti sesuai dengan latar belakang informan. Dalam penelitian ini, informan yang diteliti diperlakukan sebagai subjek penelitian yang memiliki pandangan tertentu atas apa yang menjadi perhatian Peneliti.

Peneliti menggunakan penelitian Kualitatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman secara umum dengan bekal teori. Dimana Peneliti harus paham dan memiliki pengetahuan luas, karena data yang diperoleh nantinya berupa uraian, kata-kata, bukan data angka dan statistic seperti kuantitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan dokumen pendukung lainnya untuk mengetahui permasalahan yang ingin diteliti.

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan” (Maleong, 2013:6).

Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti adalah dengan menggunakan data primer yaitu observasi dan wawancara mendalam kepada informan, Peneliti pun menggunakan data sekunder berupa studi kepustakaan.

Teknik analisis data dilakukan saat pengumpulan dari data ketika wawancara, dalam hal ini Peneliti melakukan analisis data terhadap jawaban yang diberikan informan secara terus menerus sampai dengan semua keperluan data terpenuhi.

Wawancara, peneliti mengambil Lokasi dan Waktu wawancara sesuai yang diinginkan oleh para informan. Karena peneliti harus menyesuaikan waktu luang para informan. Waktu penelitian yang Peneliti lakukan mulai pada Bulan Oktober - Juni 2019.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan, penelitian melalui observasi dan wawancara mendalam dari berbagai latar belakang informan, maka penelitian ini akan menguraikan pembahasan masalah sesuai dengan judul skripsi “Pemaknaan Khalayak terhadap “Tipe Anak Kuliah” dalam video LASTDAY Production di Youtube”.

Peneliti menggunakan tiga tahap proses pertama, Peneliti memberikan pertanyaan, observasi, dan mengkonstruksikan jawaban dengan mengkaitkan teori pemaknaan Stuart Hall. Setelah itu peneliti membandingkan pemaknaan khalayak dari hasil wawancara mendalam berkaitan dengan pemaknaan “tipe anak kuliah” pada video LASTDAY Production di Youtube. Pemaknaan khalayak dilakukan oleh informan yang mempunyai latar

belakang yang berbeda, usia, suku, dan pekerjaan.

Peneliti menggunakan video Tipe Anak Kuliah yang ada di Youtube Channel LASTDAY Production sebagai objek penelitian yang memberikan teks atau pesan. Isi video ini adalah tipe-tipe anak kuliah yang biasa kita temui dalam kehidupan keseharian di kampus yang dibalut dengan kreatifitas dan komedi. Diperankan oleh pemain-pemain yang masih muda dan mempunyai berbagai talenta sehingga dapat membuat video kreatif yang menarik perhatian khalayak untuk menonton video-video LASTDAY Production.

Hasil penelitian menunjukkan jawaban yang konsisten dari hasil jawaban yang mereka berikan. Wawancara pertama masih tetap sama dengan jawaban wawancara kedua, dengan 48 jawaban terdapat 38 Pemaknaan Dominan, 9 Pemaknaan Negosiasi, dan 1 pemaknaan Oposisi.

Dalam hasil penelitian ini terdapat 38 pemaknaan Dominan, dimana ke-enam informan menyetujui pesan yang disampaikan dalam video “Tipe Anak Kuliah” dalam channel LASTDAY Production di Youtube, adapun 9 pemaknaan Negosiasi dimana para informan ini setuju dengan pesan yang disampaikan, tetapi para informan mempunyai asumsi sendiri terhadap pesan yang telah disampaikan pada video “Tipe Anak Kuliah” tersebut dapat dikatakan pemaknaan negosiasi ini antara setuju dan tidak setuju terhadap pesan yang disampaikan. Lalu terdapat pemaknaan Oposisi dimana informan tidak setuju atau tidak mendapatkan pesan dari video “Tipe Anak Kuliah” dan tidak memberikan asumsi lainnya.

Pemaknaan dominan, pemaknaan terjadi apabila isi pesan dari produsen teks tersampaikan dengan baik oleh konsumen teks, informan mendapatkan

pesan positif dan setuju. Jadi penelitian ini segala informasi dari video LASTDAY Production "Tipe Anak Kuliah" dimaknai oleh para informan dari mahasiswa di beberapa Universitas.

Pemaknaan Negosiasi, posisi konsumen video/ khalayak yang setuju atau menerima pesan yang disampaikan oleh media tetapi mereka melakukan pengecualian dalam penerapannya yang sesuai dengan keyakinan produsen video. Dalam penerapannya yang sesuai dengan keyakinan produsen teks. dalam hal ini khususnya mahasiswa aktif memaknai video LASTDAY Production "Tipe Anak Kuliah" terdapat pengecualian dalam hal-hal tertentu atau terdapat perbedaan memaknai atau penerapannya.

Pemaknaan Oposisi, pemaknaan yang terjadi apabila konsumen video tidak setuju/menolak secara penuh pesan yang disampaikan oleh produsen video. Jadi mahasiswa menolak apa yang di sampaikan dalam video "Tipe Anak Kuliah" dalam Youtube Channel LASTDAY Production. Karena mereka memiliki sudut pandang tersendiri terhadap apa yang mereka saksikan.

a. Pembahasan Pemaknaan Dominan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 38 pemaknaan Dominan. Dalam hal ini informan memiliki pemaknaan yang sama dengan isi pesan teks media yang dimaksudkan dalam video. Informan menyatakan bahwa video "Tipe Anak Kuliah" ini menceritakan dan mengisahkan relita kehidupan remaja saat ini yang di balut dengan sentuhan komedi dan penuh kreativitas, sehingga membuat penonton tertarik dan ingin tahu lebih lanjut apa video yang selanjutnya akan di buat oleh LASTDAY Production ini. Adapun para pemainnya yang masih muda dan membuat para penonton

tertarik menyaksikan video-video LASTDAY Production.

Setelah menyaksikan video LASTDAY Production "Tipe Anak Kuliah" informan 1,2,3,4,5,6 setuju dengan pesan yang di berikan dalam video ini, karena video ini benar-benar menceritakan keseharian anak kuliah jaman sekarang yang mempunyai beragam tipe-tipe salah satunya yang di lakukan dalam adegan di video ini. Dari ke enam informan memiliki pengetahuan pemaknaan berbeda dan lebih mengarah dengan pemaknaan dominan karena pesan-pesan yang di ditampilkan sangat sesuai dengan apa yang dilihat dan dilakukan oleh anak kuliah jaman sekarang.

Dalam pertanyaan terakhir tentang pesan yang di sampaikan informan 1,3,4,5,6 setuju dengan apa yang disampaikan, karena sebagai mahasiswa kita harus dapat membuat Negara kita maju dan mencari solusi dari berbagai masalah yang ada di Negara ini, karena perubahan yang dilakukan oleh Negara ini adalah perubahan yang anak di buat atau dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi. Karena perubahan ini lah mahasiswa di haruskan membuat gebrakan baru untuk membuat negaranya lebih maju dan bisa membuat perubahan lebih baik.

b. Pembahasan Pemaknaan Negosiasi

Hasil penelitian selanjutnya menyatakan ada 9 pemaknaan negosiasi. Pada pemaknaan tentang video "Tipe Anak Kuliah" adanya pemaknaan negosiasi dari ke enam informan. Peneliti melihat 5 informan mengatakan tidak terlalu setuju dengan tipe anak kuliah ini dikarenakan tidak semua mahasiswa seperti itu tetapi ada juga yang seperti itu. Pemaknaan video LASTDAY Production "Tipe Anak Kuliah" pada pertanyaan tersebut ada 5 informan memaknai dengan adanya

unsur negosiasi dimana yang diungkapkan informan mengenai video tersebut adanya ketidakcocokan dalam tipe-tipe anak kuliah yang sering di temui di lingkungan anak kuliah, informan beranggapan bahwa tidak semua mahasiswa mempunyai sikap atau sifat seperti point yang dilakukan atau diperagakan oleh para pemain, dan ada juga mahasiswa yang mempunyai sikap atau sifat seperti itu. Terlebih lagi informan juga pernah melakukan apa yang di praktekkan dalam video Tipe Anak Kuliah ini. Informan juga memaknai bahwa peran yang dimainkan sedikit berlebihan sehingga membuat itu tidak se-natural yang biasa mereka lihat dari segi penampilan pun informan 1,4,5 kurang setuju dengan pakaian yang dipakai oleh pemeran dosen, dikarenakan pakaian yang dipakai oleh dosen dalam video tersebut terlalu seksi dan terbuka, pakaian dipakai mahasiswanya juga terlalu santai walau para informan sering menggunakannya tetapi bagi informan pakaian yang di gunakan kurang sopan. Seharusnya mahasiswa minimal menggunakan kemeja untuk ke kampus, tidak menggunakan kaos oblong, jaket dan memakai topi di dalam ruangan.

Hasil Negosiasi informan 4 dan 5 adanya kesamaan pada hasil wawancara Peneliti dengan kedua informan tersebut yang mengatakan informan dapat memaknai apa yang di praktekkan atau di peragakan oleh pemain dalam video "Tipe Anak Kuliah" LASTDAY Production.

c. Pembahasan Pemaknaan Oposisi

Hasil penelitian selanjutnya menyatakan ada 1 pemaknaan oposisi pada pemaknaan tentang video "Tipe Anak Kuliah", adanya pemaknaan oposisi dari informan 2. Dimana informan menolak pesan yang

disampaikan pada teks media dan tidak memberikan argument apapun terdapat video LASTDAY Production "Tipe Anak Kuliah". Peneliti melihat informan 2 mengatakan tidak setuju dengan pesan yang disampaikan pada akhir video, karena informan tidak mendapatkan pesan apapun dalam akhir Video "Tipe Anak Kuliah". Informan juga mengatakan bahwa sering menonton video LASTDAY Production, bahkan telah menjadi subscriber di channel Youtube LASTDAY Production, tapi untuk video "Tipe Anak Kuliah" ini informan tidak dapat menangkap pesan yang disampaikan pada akhir video yang di tonton oleh informan itu sendiri. Karena setiap di akhir video LASTDAY Production terdapat sebuah katakata motivasi yang membuat para penonton tertarik. Dalam hal ini informan 2 tidak menangkap hal tersebut, walaupun sudah menonton beberapa kali tetapi tidak dapat memaknai pesan yang disampaikan pada akhir video tersebut. Sehingga informan 2 masuk dalam kategori Pemaknaan Oposisi.

Simpulan

Terdapat tiga bentuk pemaknaan antara pihak yang memproduksi pesan dengan pihak yang mengkonsumsi pesan dalam Teori pemaknaan Stuart Hall, antara lain: pemaknaan dominan, pemaknaan negosiasi, dan pemaknaan oposisi. Pemaknaan dominan muncul ketika khalyak memaknai pemaknaan positif atau pemaknaan yang sesuai terhadap apa yang ditayangkan oleh teks. Pemaknaan negosiasi muncul ketika satu sisi khalayak memiliki pemaknaan positif atau yang sesuai terhadap apa yang ditayangkan, tetapi disisi lain khalayak juga memiliki pemaknaan negatif atau tidak sesuai dengan apa yang di tayangkan atau dilakukan oleh teks tersebut dan disitu

pula khalayak menyertakan argumennya sendiri atas ketidaksesuaian dengan apa yang ditanyakan oleh teks tersebut. Pemaknaan oposisi muncul ketika khalayak memiliki pemaknaan yang tidak sesuai atau tidak setuju dengan apa yang ditayangkan oleh teks.

Pemaknaan dominan secara keseluruhan muncul karena kesesuaian informan dengan pesan yang disampaikan oleh video Tipe Anak Kuliah yaitu menceritakan atau mengisahkan kehidupan keseharian remaja khususnya pada anak kuliah. Dimana keseharian yang dilakukan anak kuliah biasa kita lakukan bahkan sering kita lihat di dalam lingkungan. Pemaknaan negosiasi lebih mengarahkan pemaknaan terhadap peran dan tipe anak kuliah yang dikahi ulang oleh para informan dan menafsirkannya dengan perspektif dari masing-masing informan, seperti tipe anak mahasiswa yang suka titip absen di peragaan dengan dosen yang merampas handphone mahasiswa dan langsung berbicara dengan mahasiswa yang menitip absen, tidru di kelas dan berkhayal, dan lain sebagainya. Pemaknaan oposisi muncul karena ada ketidaksesuaian antara informan dengan pesan yang disampaikan oleh LASTDAY production. Informan tidak setuju dengan pesan yang disampaikan karena informan tidak menangkap pesan yang ada dari video tersebut.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di dalam penelitian ini, berikut adalah saran yang diberikan Peneliti baik secara Teoritis maupun praktis. Untuk penelitian selanjutnya, Peneliti berharap lebih banyak penelitian yang menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall dengan menggunakan paradigm konstruktivisme. Peneliti juga menyarankan agar lebih banyak memiliki referensi buku mengenai

Analisis Resepsi Stuart Hall untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitiannya. Adapun Saran Praktisnya Dalam penelitian ini kita bisa mendapatkan nilai positif yang terkandung dalam video LASTDAY Production – Tipe Anak Kuliah. Kita sebagai mahasiswa bisa menilai bahwa kemajuan bangsa Indonesia dapat dilihat dari kemajuan para pemuda-pemudinya yang dapat membangun Negara lebih baik dan dapat mencari solusi dari setiap masalah yang ada di Negara ini. Karena untuk membangun Negara menjadi lebih baik di butuhkan pemuda-pemudi yang dapat mencerdaskan bangsa dengan prestasi dan karya-karya mereka seperti contoh LASTDAY Production.

Daftar Pustaka

- Barker, Chris. 2015. *Cultural studie: Teori dan Praktik, (nurhadi Penerjemah)*. Yogyakarta: Renata Pratama Media.
- Moleong J, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Vera, Nawiroh. 2016. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indoneisa
- Ridwan, M., Vera, Nawiroh. Jurnal KOMUNIKATIF Vol. 8 No. 2 Desember 2019.

<http://www.lastdayproduction.com/ab>
[out](#) di akses pada 18 April 2019, Pukul 23:1

